



**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**HUBUNGAN KONSUMSI PANGAN ANAK BALITA DAN PENGETAHUAN**  
**GIZI IBU DENGAN STATUS GIZI DI KELURAHAN**  
**KUBU DALAM PARAK KARAKAH**  
**KOTA PADANG TAHUN 2018**

Oleh :

**FEBRIANI PUTRI**

**No. BP. 1411212025**

**Pembimbing I : Dr. Azrimaidaliza, SKM, MKM**

**Pembimbing II : Hafifatul Auliya Rahmi, SKM, MKM**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Januari 2019**

**Febriani Putri, No. BP. 1411212025**

**HUBUNGAN KONSUMSI PANGAN ANAK BALITA DAN PENGETAHUAN GIZI IBU DENGAN STATUS GIZI DI KELURAHAN KUBU DALAM PARAK KARAKAH KOTA PADANG TAHUN 2018**

xiv + 105 halaman, 45 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Pada tahun 2017, hasil pemantauan status gizi di Sumatera Barat menunjukkan prevalensi kurus pada anak balita sebesar 4,4%, sedangkan prevalensi anak pendek sebesar 37,2%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi pangan anak balita dan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Kota Padang tahun 2018.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Agustus hingga Oktober 2018. Populasinya adalah anak balita umur 12-59 bulan di kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Padang dengan sampel 41 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan *recall 2x24 jam* dan kuesioner. Data analisis dengan univariat, bivariat dan stratifikasi dengan *Chi Square* dengan derajat kepercayaan 95%.

**Hasil**

Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan konsumsi energi ( $p=0,001$ ), dan protein ( $p=0,025$ ) dengan status gizi TB/U namun tidak terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu ( $p=0,14$ ) dengan status gizi TB/U. Tidak terdapat hubungan antara konsumsi energi, protein dan pengetahuan gizi ibu dengan status gizi BB/TB. Hasil stratifikasi menunjukkan variabel tingkat pendidikan, penghasilan dan besar keluarga menjadi confounding terhadap konsumsi energi dan protein dengan status gizi anak balita dengan  $\Delta$ POR lebih dari 10%.

**Kesimpulan**

Konsumsi energi secara cukup dapat mengurangi risiko terjadinya status gizi kurus. Ketidakseimbangan konsumsi protein pada saat balita akan berdampak pada tinggi badan anak dan berisiko anak pendek. Diharapkan kepada ibu untuk memperhatikan konsumsi makanan anak balita dengan memberikan makanan yang beragam serta berbeda setiap harinya sesuai umur balita dan mencari tahu mengenai informasi gizi seimbang untuk pertumbuhan balita.

**Daftar Pustaka** : 56 (2002-2017)

**Kata Kunci** : Status gizi, konsumsi pangan, pengetahuan gizi ibu

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH**

**ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, Januari 2019**

**Febriani Putri, No. BP. 1411212025**

**RELATIONSHIP BETWEEN FOOD CONSUMPTION CHILDREN UNDER FIVE AND MOTHER'S NUTRITIONAL KNOWLEDGE WITH NUTRITIONAL STATUS AT KUBU DALAM PARAK KARAKAH PADANG IN 2018**

xiv + 105 sheet, 45 diagram, 2 picture, 8 attachment

**ABSTRACT**

**Aim of the Research**

In 2017, the results of monitoring nutritional status in West Sumatra showed a prevalence of wasting in children under five at 4.4%, while the prevalence of stunting was 37.2%. This study aims to determine the relationship of food consumption of children under five and mothers nutritional knowledge with nutritional status at Kubu Dalam Parak Karakah Padang in 2018.

**Method of the Research**

This research uses a cross sectional design, was conducted in August to October 2018. The population were children aged 12-59 months in Kubu Dalam Parak Karakah Padang with a sample of 41 respondents. The sampling method used simple random sampling. Data collection was conducted by interview using 2x24 hour recall and questionnaires. The analysis of data were univariate, bivariate and stratification by Chi Square with 95% confidence degree.

**Results of the Research**

The statistical test results showed there was relationship between energy consumption ( $p = 0.001$ ), and protein ( $p = 0.025$ ) with nutritional status TB/U but there was no difference in the average between mother's nutritional knowledge ( $p = 0.14$ ) with nutritional status TB/U. There was no relationship between energy consumption, protein consumption and mother's nutritional knowledge with nutritional status BB/TB. The result of stratification analysis showed level of mother education, income, and family members to be confounding to energi consumption, protein consumption with nutritional status with  $\Delta$ POR more than 10%.

**Conclusion**

Energy if consumed adequately can reduced the risk of wasting. The imbalance in protein consumption when toddlers would have an impact on the child's height and the risk of stunting. It is expected that mothers pay attention to the food consumption of children under five by providing diverse and different foods every day according to the age of their toddlers and find out about balanced nutrition information for toddler growth.

**Bibliography** : 56 (2002-2017)

**Keywords:** Nutritional status, food consumption, mother's nutritional knowledge.